

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Usia paro hidup menurut Hermanto dalam Atiqah (2017:18) paro hidup adalah jangka waktu yang diperlukan oleh separuh literatur bidang tertentu yang disitir oleh literatur terakhir yang dipublikasikan. Menurut Agus (2004:26) Untuk mencari usia paro hidup artikel jurnal *Al-Ta'lim* tahun 2016 sampai 2018 menggunakan rumus median. Usia paro hidup jurnal *Al-Ta'lim* yang terbit tahun 2016 sampai 2018 adalah sebesar 10 tahun. Usia paro hidup jurnal *Al-Ta'lim* tertinggi terdapat pada tahun 2016 yaitu 12 tahun. Sedangkan usia paro hidup sitiran jurnal *Al-Ta'lim* terendah terdapat pada jurnal yang terbit tahun 2017 dan 2018 yaitu 9 tahun. Namun, paro hidup keilmuan humaniora tidak merata antara satu bidang lainnya, sedangkan pada ilmu-ilmu sosial, yakni pada bidang basisnya, ekonomi, manajemen, pendidikan dan hukum paro hidupnya relatif seragam berkisar pada usia 6 tahun. Jadi usia paro hidup jurnal *Al-Ta'lim* tahun 2016-2018 relatif lebih lama 4 tahun dibandingkan hasil penelitian Songet Tjiptasari yakni 6 tahun.
2. Keusangan literatur adalah penurunan dalam menggunakan suatu literatur atau kelompok literatur (suatu topik tertentu) pada suatu periode waktu karena literatur-literatur tersebut menjadi lebih tua. Menurut Hartinah dalam Rahma

(2011:125) jenis ini bisa diukur melalui median paro hidup (*half life*) yang dapat diperoleh dengan cara mengurangkan tahun dokumen yang diteliti dengan tahun terbit dokumen yang berada pada median paro hidup (*half life*). Tingkat keusangan literatur artikel jurnal *Al-Ta'lim* adalah tingkat keusangan paling tinggi berada pada tahun 2017 yaitu 370 atau 49% sitiran, sedangkan yang terendah pada tahun 2016 dan 2017 yaitu pada tahun 2016 sebanyak 208 atau 47% sitiran dan tahun 2018 sebanyak 464 atau 47% sitiran.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk para pustakawan, sebaiknya menggunakan analisis paro hidup dalam beberapa kegiatan perpustakaan seperti pembuatan kebijakan pengembangan koleksi, dan penyiangan koleksi.
2. Untuk perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN IB Padang sebagai salah satu penyedia sumber informasi bagi mahasiswa diharapkan untuk memberitahukan kepada penulis artikel jurnal *Al-Ta'lim* untuk mengutamakan literatur terbaru.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan tahun publikasi literatur yang akan digunakan sebagai referensi dan diharapkan mencantumkan tahun terbit buku yang digunakan agar mudah dalam mencari referensi.